UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN WRITING SKILL PADA TEKS TULIS FUNGSIONAL DENGAN MENERAPKAN TEKHNIK PEMBELAJARAN TOTAL PHYSICAL RESPONSE PADA SISWA KELAS IX. 4 SMP NEGERI 1 SINDANGJAYA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Oleh
Suharno
SMP NEGERI 1 SINDANGJAYA
Email: Suharno@gmail.com

Article History:
Received: 01-09-2022
Revised: 11-09-2022
Accepted: 25-10-2022

Keywords:
Ketrampilan Writing Skill,Dengan Menerapkan Tekhnik Pembelajaran Total Physical Response

Abstract: *Kegiatan belajar mengajar merupakan proses dimana seorang guru memberikan sebuah pendidikan kepada siswa dalam suatu instansi yang di sebut sekolah. Guru merupakan pusat pembelajaran yang memegang peranan sangat penting dalam memberikan pemahaman. Perubahan paradigma dalam pendidikan menuntut pembelajaran berpusat pada siswa. Guru bukan lagi sebagai pusat pembelajaran, melainkan bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Pemilihan tekhnik pembelajaran juga harus tepat. Sebagai seorang guru harus bisa menerapkan strategi belajar yang baik. Seperti halnya guru bahasa inggris, yang di dalamnya berupaya mengajarkan dan memberikan ketrampilan kepada siswa untuk menguasai bahasa asing. Bahasa merupakan kunci penentu menuju keberhasilan dan memiliki peran sentral, khususnya dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional seseorang dan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa diharapkan bisa membantu seseorang dalam hal ini yang saya bicarakan adalah peserta didik untuk mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, menemukan serta menggunakan kemampuan-kemampuan analitis dan imaginative dalam dirinya.*

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya kegiatan beiajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus

dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebeh efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksirnal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/tekhnik mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan agar prestasi belajar dan ketrampilan yang diperoleh siswa mampu meningkat secara terus-menerus.

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses dimana seorang guru memberikan sebuah pendidikan kepada siswa dalam suatu instansi yang di sebut sekolah. Guru merupakan pusat pembelajaran yang memegang peranan sangat penting dalam memberikan pemahaman. Perubahan paradigma dalam pendidikan menuntut pembelajaran berpusat pada siswa. Guru bukan lagi sebagai pusat pembelajaran, melainkan bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Pemilihan tekhnik pembelajaran juga harus tepat. Sebagai seorang guru harus bisa menerapkan strategi belajar yang baik. Seperti halnya guru bahasa inggris, yang di dalamnya berupaya mengajarkan dan memberikan ketrampilan kepada siswa untuk menguasai bahasa asing. Bahasa merupakan kunci penentu menuju keberhasilan dan memiliki peran sentral, khususnya dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional seseorang dan dalam mempelajari semua bidang studi. Bahasa diharapkan bisa membantu seseorang dalam hal ini yang saya bicarakan adalah peserta didik untuk mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, menemukan serta menggunakan kemampuan-kemampuan analitis dan imaginative dalam dirinya.

Saat ini bahasa inggris merupakan mata pelajaran yang dikaji oleh setiap jenjang kelas di sekolah. Termasuk juga di kelas IX pada tingkat Sekolah Menengah Pertama. Salah satu materi yang di ajarkan adalah teks tulis fungsional . Pada materi ini salah satu aspek yang di harapkan adalah siswa dapat meningkatkan ketrampilannya dalam menulis teks tulis fungsional .

Salah satu tekhnik pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran bahasa inggris adalah Tekhnik Pembelajaran Total Physical Response. TPR (Total Physical Response) merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah (command), ucapan (speech) dan gerak (action); dan berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (motor).

Metode TPR ini sangat mudah dan ringan dalam segi penggunaan bahasa dan juga mengandung unsur gerakan permainan sehingga dapat menghilangkan stress pada peserta didik karena masalah-masalah yang dihadapi dalam pelajarannya terutama pada saat mempelajari bahasa asing, dan juga dapat menciptakan suasana hati yang positif pada peserta didik yang dapat memfasilitasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam pelajaran tersebut. Makna atau arti dari bahasa sasaran

dipelajari selama melakukan aksi.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan suatu tindakan berupa penerapan Tekhnik Pembelajaran Total Physical Response untuk meningkatkan writing skill pada teks tulis fungsional . Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN WRITING SKILL PADA TEKS TULIS FUNGSIONAL DENGAN MENERAPKAN TEKHNIK PEMBELAJARAN TOTAL PHYSICAL RESPONSE PADA SISWA KELAS IX. 4 SMP NEGERI 1 SINDANGJAYA TAHUN PELAJARAN 2022/2023"

KAJIAN TEORI

1. *WRITING SKILL*

Writing adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Menulis biasa dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil. Namun dengan semakin berkembangnya teknologi seperti saat ini, menulis juga bisa dilakukan dengan menggunakan komputer atau laptop. Banyak definisi / pengertian menulis yang di paparkan oleh para ahli. Untuk selengkapnya mengenai pengertian menulis menurut para ahli, silakan simak artikel di bawah ini.

Kemampuan yang dimiliki setiap individu berbeda-beda. Setiap kemampuan saling berhubungan membentuk suatu tindakan. Akhmad Sudrajat membagi kemampuan menjadi dua jenis, yaitu: a) actual ability, dan b) potential ability. Actual ability atau kecakapan nyata merupakan kecakapan yang diperoleh karena belajar yang dapat segera didemonstrasikan atau diuji sekarang.

Potential ability atau kecakapan potensial merupakan aspek kecakapan yang masih terkandung dalam diri individu dan diperoleh dari faktor keturunan. Lebih lanjut menurut Robbins dalam menyatakan bahwa kemampuan terdiri dari dua faktor, yaitu a) kemampuan intelektual (intelectual ability), merupakan kemampuan melakukan aktivitas secara mental, b) kemampuan fisik (physical intellectual), merupakan kemampuan melakukan aktivitas berdasarkan stamina, kekuatan, dan karakteristik fisik.

Kemampuan memiliki kaitan erat dengan inteligensi individu. Kemampuan yang besar akan meningkatkan intelegensi dan sebaliknya. Ada beberapa teori yang mengemukakan keterkaitan kemampuan dengan intelegensi.

Thurstone dalam Akhmad Sudrajat mengungkapkan teori “Primary Mental Abilities”, bahwa inteligensi merupakan penjelmaan dari kemampuan primer, yaitu : a) kemampuan berbahasa, b) kemampuan mengingat, c) kemampuan nalar atau berpikir, d) kemampuan tilikan ruang, e) kemampuan bilangan, f) kemampuan menggunakan kata-kata, g) kemampuan mengamati dengan cepat dan cermat.

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa. Dalam pembagian kemampuan berbahasa, menulis selalu diletakkan paling akhir setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Meskipun selalu ditulis paling akhir, bukan berarti menulis merupakan kemampuan yang tidak penting.

Dalam menulis semua unsur keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil yang benar-benar baik. Henry Guntur Tarigan (1986: 15) menyatakan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kegiatan

menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai.

Menurut Djago Tarigan dalam Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno (2009: 5) menulis berarti mengekpresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Lado dalam Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno (2009: 5) juga mengungkapkan pendapatnya mengenai menulis yaitu: meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain.

Menulis dapat dianggap sebagai suatu proses maupun suatu hasil. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Menurut Heaton dalam St. Y. Slamet (2008: 141) menulis merupakan keterampilan yang sukar dan kompleks.

Menurut Gebhardt dan Dawn Rodrigues (1989: 1) *writing is one of the most important things you do in college.* Menulis merupakan salah satu hal paling penting yang kamu lakukan di sekolah. Kemampuan menulis yang baik memegang peranan yang penting dalam kesuksesan, baik itu menulis laporan, proposal atau tugas di sekolah.

Pengertian menulis diungkapkan juga oleh Barli Bram (2002: 7) in principle, to write means to try to produce or reproduce writen message. Barli Bram mengartikan menulis sebagai suatu usaha untuk membuat atau mereka ulang tulisan yang sudah ada.

Menurut Eric Gould, Robert DiYanni, dan William Smith (1989: 18) menyebutkan writing is a creative act, the act of writing is creative because its requires to interpret or make sense of something: a experience, a text, an event. Menulis adalah perilaku kreatif, perilaku menulis kreatif karena membutuhkan pemahaman atau merasakan sesuatu: sebuah pengalaman, tulisan, peristiwa.

M. Atar Semi (2007: 14) dalam bukunya mengungkapkan pengertian menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Burhan Nurgiantoro (1988: 273) menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas aktif produktif, yaitu aktivitas menghasilkan bahasa.

Menulis menurut McCrimmon dalam St. Y. Slamet (2008: 141) merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas. St. Y. Slamet (2008: 72) sendiri mengemukakan pendapatnya tentang menulis yaitu kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks.

Sedangkan skill adalah kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang sifatnya spesifik, fokus namun dinamis yang membutuhkan waktu tertentu untuk mempelajarinya dan dapat dibuktikan.

Maka dari itu wriring skill dapat di artikan sebagai kemampuan seseorang yang bersifat spesifik untuk mengekpresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, pikiran atau perasaan.

2. TEKS TULIS FUNGSIONAL

Functional Text adalah teks khusus yang berisi perintah, pengarahan, sesuatu yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan yang dapat berupa larangan (prohibition), undangan (invitation), pesan singkat (short message), daftar belanja (shopping list), peringatan (notice), pengumuman (announcement), dan lain-lain yang mengandung makna dan digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

Fungsional Text adalah tulisan yang dimaksudkan untuk membantu pembaca menyelesaikan tugas sehari-hari. Contoh teks fungsional mungkin termasuk resep untuk memasak; petunjuk ke suatu lokasi; Memberitahukan memo dari perubahan alamat perusahaan, atau waktu pembukaan sebuah toko; jadwal acara dan lokasi selama seminar; direktori alamat, nomor telepon atau alamat e -mail ;petunjuk sebuah tes; menu dari restoran; pamflet untuk memberitahu publik dari pembukaan, penutupan toko, atau penyitaan.

Functional text di dalam bahasa Inggris didefinisikan sebagai sebuah text yang memberikkan informasi mengenai sesuatu hal di dalam kehidupan sehari-hari. Functional text karena penggunaanya disesuaikan dengan fungsi-fungsi tertentu. Contoh functional text antara lain adalah, pengumuman, iklan, undangan, poster film, resep, ulasan produk, ulasan aplikasi, dan pedoman teknis penggunaan produk.

3. TEKHNIK PEMBELAJARAN TOTAL PHYSICAL RESPONSE

Menurut Kamus Dewan (edisi ketiga), tehnik adalah pengetahuan tentang cara mencipta sesuatu hasil seni seperti muzik, karang-mengarang dan sebagainya. Menurut Edward M. Anthony mendefinisikan tehnik adalah suatu cara strategi atau taktik yang digunakan oleh guru untuk mencapai hasil yang maksimum pada waktu mengajar pada bagian pelajaran tertentu.

Sedangkan menurut Kamaruddin Hj. Husin & Siti Hajar Hj. Abdul Aziz dalam bukunya Pengajian Melayu III : Teknik bisa didefinisikan sebagai pengendalian suatu organisasi yang benar-benar berlaku di dalam pengajaran yang digunakan untuk mencapai suatu objektif. Teknik merupakan suatu alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan bahan-bahan pengajaran yang telah dipilih untuk peserta didik. Tehnik yang dipilih haruslah sesuai dengan pelajaran yang digunakan dan seirama dengan pendekatan yang digunakan.

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia (2005: 1158) teknik adalah metode atau sistem mengerjakan sesuatu, cara membuat atau seni melakukan sesuatu. Gerlach dan Ely (Hamzah B Uno, 2009: 2) mengartikan teknik sebagai jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai. Teknik secara harfiah juga diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengaplikasikan dan mempraktikkan suatu metode.

Wikipedia mendefinisikan pembelajaran sebagai setiap perubahan perilaku yang relatif permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman. Khusus untuk *pengertian teknik pembelajaran*, Sudrajat (2008:1) menjelaskan teknik pembelajaran sebagai cara yang dilakukan pengajar dalam menerapkan metode pembelajaran tertentu.

METODE PENELITIAN

Pokok bahasan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah "Upaya Meningkatkan Ketrampilan Writing Skill Pada Teks Tulis Fungsional Dengan Menerapkan Tekhnik Pembelajaran Total Physical Response Pada Siswa Kelas IX. 4 SMP Negeri 1 Sindangjaya Tahun Pelajaran 2022/2023". Jadi, Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di Kelas IX. 4 SMP Negeri 1 Sindangjaya dengan jumlah peserta didik 40 siswa. Adapun rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classromm Activity Research). Pelaksanaan tindakan dalam PTK meliputi empat alur (langkah): (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) Pengamatan; (4) refleksi.

Alur (langkah) pelaksanaan tindakan yang dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut.

Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti merencanakan secara seksama jenis tindakan yang akan dilakukan. Kedua, setelah rencana disusun secara matang, barulah tindakan itu dilakukan. Ketiga, bersamaan dengan dilaksanakan tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang telah dilakukan., maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat mengalami kemajuan.

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam II siklus. Dengan catatan: Apabila siklus I berhasil sesuai kriteria yang diinginkan, maka tetap dilakukan siklus II untuk pemantapan, tetapi kalau siklus I tidak berhasil, maka dilakukan siklus II dengan cara menyederhanakan materi dan menambah media pembelajaran. Apabila pada siklus II belum terjadi peningkatan, maka siklus III harus dipersiapkan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian disini adalah seluruh siswa Kelas IX. 4 SMP Negeri 1 Sindangjaya tahun ajaran 2022/2023 . Berikut adalah data nama-nama siswa Kelas IX. 4 SMP Negeri 1 Sindangjaya tahun ajaran 2022/2023

Tabel 4.1Data Subjek Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin L/P
1	Aan Ernawati	P
2	Adhi Prayogo	L
3	Ahmad Nurfauzi	L
4	Amalia	P
5	Ana Tasya	P
6	Anisa Kurnia	P
7	Cindy Setiawan	P
8	Dewi Safitri	P

9	Dian Vahlevi	L
10	Dinda Raihan P	L
11	Etika Yustiana	P
12	Iyan Sunarya	L
13	Lilis Listiani	P
14	M.Miftahudin	L
15	Maulana Andriyan Prayoga	L
16	Muhamad Hidayatullah	L
17	Muhamad Ibnu Hajar	L
18	Muhamad Khoirul Fikri	L
19	Muhamad Mukhtar Aldlia	L
20	Munziah	P
21	Neng Nurmila	P
22	Nurasiah	P
23	Nurbainah	P
24	Nurfitri Fauziah	P
25	Nurhayati	P
26	Nurholipah	P
27	Nurusnia	P
28	Puput Puspitasari	P
29	Putri Indah Sari	P
30	Randi Rusmanda	L
31	Riki Hermawan	L
32	Robiyansah	L
33	Royadi	L
34	Ryan Tri Utomo	L
35	Sarmila	P
36	Silvia Dewi Safitri	P
37	Tedi Hardian	L
38	Tiara Listi Fadila	P
39	Yanti Amaliah	P
40	Yudha Eric Pamungkas	L

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 17 Januari 2022 sampai dengan 4 Maret 2022 , dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 4.2 waktu dan kegiatan penelitian

WAKTU	KEGIATAN
08 Januari 2022	Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus
17 Januari 2022	Pelaksanaan siklus I pertemuan ke 1
19 Januari 2022	Pelaksanaan siklus I pertemuan ke 2
30 Januari 2022	Pelaksanaan siklus II pertemuan ke 3
04 Februari 2022	Pelaksanaan siklus II pertemuan ke 4
13 Februari 2022	Menyusun hasil penelitian

Tahap pra siklus ini di laksanakan pada tanggal 08 Januari 2022, bertujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum di terapkan Tekhnik Pembelajaran Total Physical Response dengan tahapan sebagai berikut

1. Perencanaan

a. Membuat instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi ketrampilan writing skill pada Teks Tulis Fungsional , pedoman wawancara, dan penilaian hasil belajar
b. Membuat RPP

2. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan dari kegiatan pra siklus dimulai dengan tahap persiapan, selanjutnya kegiatan inti dan terahir penutup.

- Tahap Persiapan
  - Merumuskan tujuan yang ingin dicapai.
  - Menentukan pokok-pokok materi yang akan diceramahkan
  - Pengucapan sapaan salam
  - Melaksanaan doa bersama sebelum belajar
  - Absensi
  - Menanyakan sejauh mana pengetahuan siswa tentang writing skill
- Kegiatan Inti
  - Guru memberikan penjelasan tentang aspek writing skill
  - Guru memberikan materi tentang teks fungsional
  - Guru menugaskan siswa agar menulis dialog berdasarkan informasi pada gambar
  - Guru menugaskan siswa untuk Melengkapi kalimat rumpang dengan menggunakan ‘have to’
- Kegiatan Penutup
  - Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugasnya
  - Guru menilai tugas siwa
  - Salam penutup

3. Pengamatan

Hasil belajar pada pra siklus Ketrampilan Writing Skill Pada Teks Tulis Fungsional masih sangat rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Hasil Yang di Capai	
		Nilai	Keterangan Nilai Tuntas/Tidak Tuntas
1	Aan Ernawati	86	Tuntas
2	Adhi Prayogo	70	Tidak Tuntas
3	Ahmad Nurfauzi	89	Tuntas
4	Amalia	66	Tidak tuntas
5	Ana Tasya	60	Tidak tuntas
6	Anisa Kurnia	66	Tidak tuntas
7	Cindy Setiawan	89	Tuntas

8	Dewi Safitri	80	Tuntas
9	Dian Vahlevi	65	Tidak tuntas
10	Dinda Raihan P	80	Tuntas
11	Etika Yustiana	70	Tidak tuntas
12	Iyan Sunarya	70	Tidak tuntas
13	Lilis Listiani	67	Tidak tuntas
14	M.Miftahudin	66	Tidak tuntas
15	Maulana Andriyan Prayoga	80	Tuntas
16	Muhamad Hidayatullah	66	Tidak tuntas
17	Muhamad Ibnu Hajar	80	tuntas
18	Muhamad Khoirul Fikri	82	Tuntas
19	Muhamad Mukhtar Aldlia	80	Tuntas
20	Munziah	80	Tuntas
21	Neng Nurmila	67	Tidak tuntas
22	Nurasiah	85	Tuntas
23	Nurbainah	60	Tidak tuntas
24	Nurfitri Fauziah	70	Tidak tuntas
25	Nurhayati	80	tuntas
26	Nurholipah	85	Tuntas
27	Nurusnia	86	tuntas
28	Puput Puspitasari	70	Tidak tuntas
29	Putri Indah Sari	66	Tidak tuntas
30	Randi Rusmanda	70	Tidak tuntas
31	Riki Hermawan	82	Tuntas
32	Robiyansah	85	Tuntas
33	Royadi	89	Tuntas
34	Ryan Tri Utomo	75	Tidak tuntas
35	Sarmila	85	Tuntas
36	Silvia Dewi Safitri	66	Tidak tuntas
37	Tedi Hardian	85	tuntas
38	Tiara Listi Fadila	68	Tidak tuntas
39	Yanti Amaliah	70	Tidak Tuntas
40	Yudha Eric Pamungkas	75	Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil dari kegiatan pra siklus diatas dapat disimpulkan pada tahap Pra Siklus ini dikatakan Ketrampilan Writing Skill Pada Teks Tulis Fungsional di Kelas IX. 4 masih rendah, hal ini disebabkan pembelajaran di kelas hanya bersifat transfer ilmu pengetahuan saja dan dilakukan secara konvensional dengan menyampaikan materi pelajaran sebanyak-banyaknya tanpa memperhatikan kebutuhan siswa.

Tahap siklus 1 di laksanakan pada tanggal 17 Januari 2022 dan 30 Januari 2022. Pada tahap ini pembelajaran di laksanakan dengan menerapkan Tekhnik Pembelajaran Total Physical Response dengan tahapan sebagai berikut

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan ketrampilan siswa pada aspek Writing Skill Pada Teks Tulis Fungsional . Pada kegiatan belajar mengajar ini guru menggunakan Tekhnik Pembelajaran Total Physical Response .

Berdasarkan hasil pengamatan dapat di katakan bahwa kegiatan pembelajaran yang di lakukan pada siklus 1 ini meski belum sepenuhnya berjalan kondusif dan sesuai dengan harapan peneliti, tetapi pembelajaran pada siklus 1 ini berjalan dengan lancar. Hal tersebut di karenakan siswa belum terbiasa dengan penerapan Tekhnik Pembelajaran Total Physical Response , sehingga siswa masih belum sepenuhnya memahami apa yang harus di lakukannya. hal tersebut dapat di lihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Hasil Pengamatan Terhadap Siswa Kondusifnya Pembelajaran Pada Siklus 1

NO	Ciri Perilaku Siswa Dalam Melaksanakan Kegiatan Belajar Nya	YA	TIDAK
1.	Siswa menulis Teks Tulis Fungsional dengan grammar yang tepat/sedikit kesalahannya		v
2.	Siswa sudah menulis Teks Tulis Fungsional dengan kosa kata yang tepat/ sedikit kesalahannya.		v
3.	Siswa menggunakan tanda baca yang benar dalam menulis Teks Tulis Fungsional	V	
4.	Siswa dapat menulis Teks Tulis Fungsional dengan gagasan dan materi yang tersusun dengan baik		v
5.	Siswa aktif bertanya	V	
6.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan semangat yang tinggi	V	
7.	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat saat KBM berlangsung		v
9.	Ada usaha dan motivasi untuk mempelajari bahan atau stimulus yang diberikan guru	V	

Hasil belajar pada siklus 1 pada pembelajaran writing skill pada Teks Tulis Fungsional mulai menunjukkan adanya peningkatan. Siswa yang tuntas nilai belajarnya terhitung lebih banyak di bandingkan dengan perolehan hasil belajar pda pra siklus Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1

No	Nama Siswa	Hasil Yang di Capai	
		Nilai	Keterangan Nilai Tuntas/Tidak Tuntas
1	Aan Ernawati	80	Tuntas
2	Adhi Prayogo	80	Tuntas
3	Ahmad Nurfauzi	90	Tuntas
4	Amalia	88	Tuntas
5	Ana Tasya	90	Tuntas
6	Anisa Kurnia	85	tuntas
7	Cindy Setiawan	90	Tuntas
8	Dewi Safitri	80	Tuntas
9	Dian Vahlevi	85	Tuntas
10	Dinda Raihan P	89	Tuntas
11	Etika Yustiana	62	Tidak tuntas
12	Iyan Sunarya	95	Tuntas
13	Lilis Listiani	85	Tuntas
14	M.Miftahudin	76	Tidak tuntas
15	Maulana Andriyan Prayoga	85	Tuntas
16	Muhamad Hidayatullah	66	Tidak tuntas
17	Muhamad Ibnu Hajar	88	Tuntas
18	Muhamad Khoirul Fikri	75	Tidak Tuntas
19	Muhamad Mukhtar Aldlia	80	Tuntas
20	Munziah	80	Tuntas
21	Neng Nurmila	83	Tuntas
22	Nurasiah	70	Tidak tuntas
23	Nurbainah	70	Tidak tuntas
24	Nurfitri Fauziah	89	Tuntas
25	Nurhayati	85	tuntas
26	Nurholipah	70	Tidak tuntas
27	Nurusnia	88	Tuntas
28	Puput Puspitasari	85	Tuntas
29	Putri Indah Sari	85	tuntas
30	Randi Rusmanda	75	Tidak tuntas
31	Riki Hermawan	70	Tidak tuntas
32	Robiyansah	88	Tuntas
33	Royadi	85	Tuntas
34	Ryan Tri Utomo	90	Tuntas
35	Sarmila	85	Tuntas
36	Silvia Dewi Safitri	85	Tuntas
37	Tedi Hardian	70	Tidak tuntas
38	Tiara Listi Fadila	70	Tidak tuntas
39	Yanti Amaliah	88	Tuntas

40	Yudha Eric Pamungkas	75	Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil dari kegiatan siklus 1 diatas dapat disimpulkan pada tahap Siklus 1 ini dikatakan ketrampilan writing skill siswa pada Teks Tulis Fungsional di Kelas IX. 4 mulai menunjukkan adanya perubahan ke arah yang positif, yaitu jumlah siswa yang tuntas belajar dan mendapatkan nilai melebihi standar KKM lebih banyak di bandingkan dengan siklus sebelumnya. Maka Tekhnik Pembelajaran Total Physical meningkatkan ketrampilan writing skill pada Teks Tulis Fungsional tepat sasaran. Berikut ini adalah grafik perbandingan jumlah ketuntasan siswa pada pra siklus dan siklus 1

Grafik 4.1 Perbandingan Jumlah Ketuntasan Siswa Pada Pra Siklus Dan Siklus 1

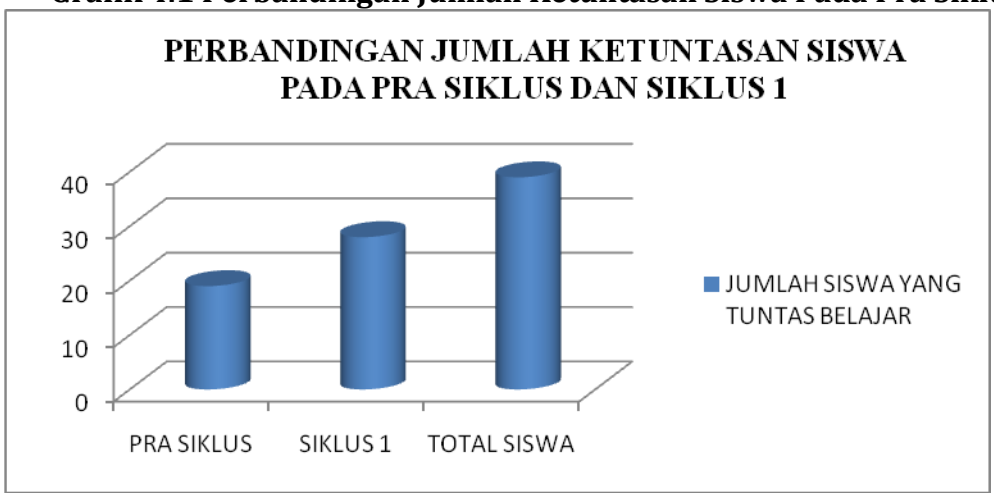

4.1.3.3 .Hasil Penelitian Siklus 2

Tahap siklus 2 di laksanakan pada tanggal 30 Januari 2022 dan 04 Februari 2022 . Pada tahap ini pembelajaran di laksanakan dengan menerapkan Tekhnik Pembelajaran Total Physical Response dengan tahapan sebagai berikut

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan Ketrampilan Writing Skill siswa Pada Teks Tulis Fungsional . Pada kegiatan belajar mengajar siklus 2 ini guru masih menggunakan Tekhnik Pembelajaran Total Physical Response .

Berdasarkan hasil pengamatan dapat di katakan bahwa kegiatan pembelajaran yang di lakukan pada siklus 2 ini sudah bisa di nyatakan berjalan lebih kondusif dan sudah sesuai dengan harapan peneliti. Hal tersebut di karenakan siswa sudah paham dengan penerapan Tekhnik Pembelajaran Total Physical Response , sehingga siswa sudah memahami apa yang harus di lakukannya. hal tersebut dapat di lihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Hasil Pengamatan Terhadap Siswa
Kondusifnya Pembelajaran Pada Siklus 2

NO	Ciri Perilaku Siswa Dalam Melaksanakan Kegiatan Belajar Nya	YA	TIDAK
1.	Siswa menulis Teks Tulis Fungsional dengan grammar yang tepat/sedikit kesalahannya	v	
2.	Siswa sudah menulis Teks Tulis Fungsional dengan kosa kata yang tepat/ sedikit kesalahannya.		v
3.	Siswa menggunakan tanda baca yang benar dalam menulis Teks Tulis Fungsional	v	
4.	Siswa dapat menulis Teks Tulis Fungsional dengan gagasan dan materi yang tersusun dengan baik	v	
5.	Siswa aktif bertanya	v	
6.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan semangat yang tinggi	v	
7.	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat saat KBM berlangsung	v	
9.	Ada usaha dan motivasi untuk mempelajari bahan atau stimulus yang diberikan guru	v	

Hasil belajar pada siklus 2 pada pembelajaran pada aspek wrting skill pada Teks Tulis Fungsional menunjukkan adanya peningkatan. Hampir semua siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Siswa yang tuntas terhitung lebih banyak lagi di bandingkan dengan perolehan hasil belajar pda pra siklus dan siklus 1 Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 2

No	Nama Siswa	Hasil Yang di Capai	
		Nilai	Keterangan Nilai Tuntas/Tidak Tuntas
1	Aan Ernawati	90	Tuntas
2	Adhi Prayogo	90	Tuntas
3	Ahmad Nurfauzi	85	Tuntas
4	Amalia	85	Tuntas
5	Ana Tasya	90	Tuntas
6	Anisa Kurnia	90	Tuntas
7	Cindy Setiawan	88	Tuntas
8	Dewi Safitri	85	Tuntas
9	Dian Vahlevi	87	Tuntas

10	Dinda Raihan P	85	Tuntas
11	Etika Yustiana	86	Tuntas
12	Iyan Sunarya	80	Tuntas
13	Lilis Listiani	88	Tuntas
14	M.Miftahudin	85	Tuntas
15	Maulana Andriyan Prayoga	85	Tuntas
16	Muhamad Hidayatullah	85	Tuntas
17	Muhamad Ibnu Hajar	88	Tuntas
18	Muhamad Khoirul Fikri	90	Tuntas
19	Muhamad Mukhtar Aldlia	80	Tuntas
20	Munziah	90	Tuntas
21	Neng Nurmila	90	Tuntas
22	Nurasiah	86	Tuntas
23	Nurbainah	70	Tidak Tuntas
24	Nurfitri Fauziah	90	Tuntas
25	Nurhayati	86	Tuntas
27	Nurholipah	85	Tuntas
28	Nurusnia	85	Tuntas
29	Puput Puspitasari	88	Tuntas
30	Putri Indah Sari	95	Tuntas
31	Randi Rusmanda	90	Tuntas
32	Riki Hermawan	90	Tuntas
33	Robiyansah	90	Tuntas
34	Royadi	95	Tuntas
35	Ryan Tri Utomo	79	Tidak Tuntas
36	Sarmila	80	Tuntas
37	Silvia Dewi Safitri	86	Tuntas
38	Tedi Hardian	86	Tuntas
39	Tiara Listi Fadila	70	Tidak Tuntas
40	Yanti Amaliah	77	Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil dari kegiatan siklus 2 diatas dapat disimpulkan pada tahap Siklus 2 ini dikatakan Ketrampilan Writing Skill siswa Pada Teks Tulis Fungsional di Kelas IX.4 menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik yaitu ada 36 siswa tuntas belajar dan mendapatkan nilai melebihi standar KKM, sementara itu hanya ada 4 siswa yang tidak tuntas. Maka Tekhnik Pembelajaran Total Physical Response Meningkatkan Ketrampilan Writing Skill Pada Teks Tulis Fungsional tepat sasaran. Berikut ini adalah grafik perbandingan jumlah ketuntasan siswa pada pra siklus , siklus 1 dan siklus 2.

Grafik 4.2 Perbandingan Jumlah Ketuntasan Siswa Pada Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

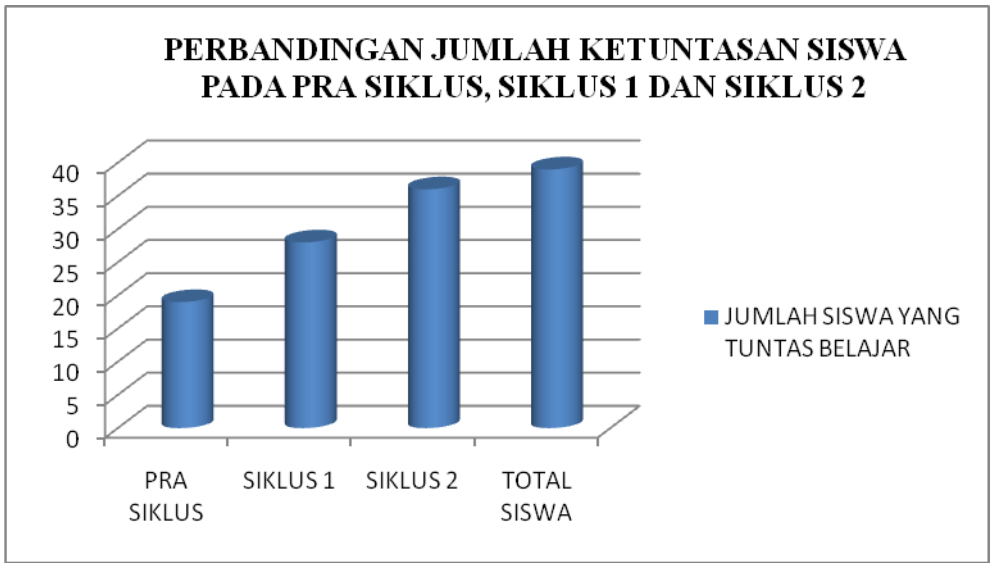

Pada proses pelaksanaan siklus ke-1 siswa diminta untuk mengikuti KBM dengan Tekhnik Pembelajaran Total Physical Response . Dengan Tekhnik Pembelajaran Total Physical Response yang merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah (command), ucapan (speech) dan gerak (action); dan berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (motor), sehingga siswa lebih menguasai apa yang di ajarkan oleh guru.

Pada siklus 1 siswa yang tuntas belajar mencapai 28 siswa. Dari hasil pengamatan, hasil nilai dan wawancara pada siklus I, Tekhnik Pembelajaran total physical response secara efektif dapat meningkatkan ketrampilan writing skill pada teks tulis fungsional pada siswa kelas IX.4 SMP Negeri 1 Sindangjaya Tahun Pelajaran 2022 / 2023 .

4.2.2. Pembahasan Siklus Kedua

Pada siklus ke 2 ini pelaksanaan Tekhnik Pembelajaran Total Physical Response hampir sama seperti yang di terapkan pada siklus I, pada siklus 2 ini guru memberikan tugas untuk menerjemahkan teks ke dalam bahasa Indonesia dan hasil dari Tekhnik Pembelajaran Total Physical Response yang sudah di laksanakan menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan writing skill pada Teks Tulis Fungsional dengan menerapkan tekhnik pembelajaran total physical response pada siswa kelas IX.4 SMP Negeri 1 Sindangjaya Tahun Pelajaran 2022/2023 . Hal tersebut dapat di lihat dari jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus 2 ini mencapai 36 siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di Kelas IX. 4 SMP Negeri 1 Sindangjaya Tahun Ajaran 2022 / 2023 , yaitu: "Upaya Meningkatkan Ketrampilan Writing Skill Pada Teks Tulis Fungsional Dengan Menerapkan Tekhnik Pembelajaran Total Physical Response Pada Siswa Kelas IX.4 SMP Negeri 1 Sindangjaya Tahun Pelajaran 2022 / 2023 " dapat kondusif dan berjalan dengan lancar. Pada pra siklus peneliti masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran, siswa yang tuntas belajar pada

pra siklus hanya 19 siswa. Kemudian pada siklus 1 peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan Tekhnik Pembelajaran Total Physical Response. Hasilnya adalah pada siklus 1 ini jumlah siswa yang tuntas belajar meningkat menjadi 28 siswa. Pada siklus 2 peneliti masih menggunakan Tekhnik Pembelajaran Total Physical Response dalam proses KBM, pada siklus 2 terdapat peningkatan jumlah siswa belajar menjadi 36 siswa.

Dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu, dengan konsep 4X pertemuan maka Tekhnik Pembelajaran Total Physical Response berdampak positif bagi proses peningkatan ketrampilan writing skill siswa pada Teks Tulis Fungsional .

Saran

Peneliti membuat saran-saran berikut:

1. Untuk Siswa
   Dengan meningkatkan writing skill, maka siswa akan lebih mudah dalam menulis teks-teks lain yang ada dalam pelajaran bahasa inggris. Untuk dapat meningkatkan writing skill maka siswa harus mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Untuk para guru Bahasa Inggris
   Bagi para guru Bahasa Inggris teruslah mencari dan menerapkan metode yang pas dan cocok pada setiap sub materi pelajaran. Hal ini akan menunjang sekali pada tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Bagi kalangan umum
   Bagi kalangan umum bisa membaca dan menjadikan referensi hasil tulisan saya ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Abimanyu, Soli. 2008. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Direktoral Jendral
[2] Pendidikan Tinggi Depdiknas
[3] Arung, Fernandes. 2013. *Artikel Keunggulan dan Kekurangan Metode TPR*. Tersediadilamanhttp://anekawarnapendidikan.wordpress.com/2013/02/10/keunggulan-dan-kelemahan-metode-tpr/. Di akses pada tanggal 19 April 2016 .
[4] Dimyati ,dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
[5] Faturrahman Pupuh dan Sutikno M. Sobry.2007.*Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islam*.Bandung:Refika Aditama
[6] Freeman, Larson., Tujuan Total Physical Response., 1986, hlm:116
[7] Gapika, 2008. *Artikel Totally Physical Response Metode Pembelajaran Yang Cukup Efektif Untuk Peserta Didik*. Tersedia dilamanhttp://gapika.wordpress.com/2008/01/12/tpr-totally-physical-response-metode-pembelajaran-bahasa-yang-cukup-efektif-untuk-peserta-didik/. Di akses pada tanggal 19 Desenber 2019 .
[8] Indrianingsih, Nuri. 2013. *Total Physical Response*. Tersedia dilamanhttp://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/1615. Di akses pada tanggal 19 Desember 2019 .
[9] Juanda. 2012. *Total Physical Response*. Tersedia dilamanhttp://unit4bigfamily.wordpress.com/2012/06/09/total-physical-response. Di akses pada tanggal 19 Desember 2019
[10] L. Pasaribu dan B. Simandjuntak. (1983). Metode Belajar dan Kesulitan Belajar. Bandung :

Tarsito.
[11] Majid, Abdul.2009.*Perencanaan Pembelajaran*.Bandung:Rosda
[12] Muhroji dkk. (2004). Manajemen Pendidikan. Surakarta : UMS Press
[13] Mukhlis, Abdul. (Ed). 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Panitia
[14] Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru-guru se-Kabupaten Tuban.
[15] Mohamad Surya. (2004). Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
[16] Mohamad Surya. (1999). Dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
[17] Ngalim Purwanto (2006). Psikologi Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
[18] Nasution. S (2006). Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
[19] Oemar Hamalik (2003). Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara
[20] Penny, Mukti. 2008. Tersedia di laman https://gapika.wordpress.com/2008/01/12/tpr-totally-physical-response-metode-pembelajaran-bahasa-yang-cukup-efektif-untuk-peserta-didik/. Diakses pada Januari 2020
[21] Penny, Mukti. 2008. Dapat di lihat di laman https://gapika.wordpress.com/2008/01/12/tpr-totally-physical-response-metode-pembelajaran-bahasa-yang-cukup-efektif-untuk-peserta-didik/. Di akses pada Januari 2020
[22] Priyatni, Endah Tri. 2002. Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Pembelajaran Konteksual
[23] Ratna Wilis. (1996). Teori-Teori Belajar. Jakarta: Erlangga
[24] Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: San Grafika
[25] Sardiman, A.M (2009). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
[26] Suharsimi Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
[27] Susilo 2007.PanduanPenelitianTindakanKelas. YokyakartaPustaka Book Publisher.
[28] Slavin, Robert E.2005. diterjemahkan oleh Narilita Yusron.Bandung:Penerbit Nusa Media
[29] Surakhman, Prof. Dr. Winarno. 1980.*Metode Pengajaran Nasional*. Bandung:Jemmars
[30] http://www.ilmubahasainggris.com/functional-text-pengertian-tujuan-dan-ciri-dalam-bahasa-inggris-beserta-contohnya/
[31] http://nurulbadrya.blogspot.co.id/2011/10/teks-fungsional-pendek.html
[32] http://www.sekolahbahasainggris.com/pengertian-jenis-dan-contoh-short-functional-text-dalam-bahasa-inggris-terlengkap/

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN